

PEMANFAATAN MEDIA INFOGRAFIS DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA AL-KHAIRIYAH SAMARINDA

Muhammad Azhari¹, Wingkolatin², Muhammad Azmi³

¹Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

²Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

³Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

¹azharimuhammad097@gmail.com, ²wingkolatin@fkip.unmul.ac.id, ³azmi@fkip.unmul.ac.id

Abstract This study aims to determine the use of infographic media in learning history at SMA Al-Khairiyah Samarinda. The discussion in this study will focus on two things. First, to find out how to use infographic media in learning history at SMA Al-Khairiyah Samarinda. Second, to find out what are the obstacles to using infographic media in history learning at Al-Khairiyah High School Samarinda. The method used in this study is a qualitative approach with a descriptive method. Data collection is done by interview, observation and documentation. The results of the study show that the first finding is that educators easily convey learning materials and most students easily understand history lessons. While the results of the second study indicate that the obstacles faced by educators are the lack of facilities and infrastructure in schools and the limited time in preparing the material. The use of infographic media in learning history at SMA Al-Khairiyah Samarinda provides convenience in teaching and learning activities for both teachers and students.

Keywords: Infographic Media, Learning Media, History Learning, Samarinda

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media infografis dalam pembelajaran sejarah di SMA Al-Khairiyah Samarinda. Pembahasan dalam penelitian ini akan difokuskan pada dua hal. Pertama, untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media infografis dalam pembelajaran sejarah di SMA Al-Khairiyah Samarinda. Kedua, untuk mengetahui Apa kendala pemanfaatan media infografis dalam pembelajaran sejarah di SMA Al-Khairiyah Samarinda. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa temuan pertama, pendidik mudah menyampaikan materi pembelajaran dan sebagian besar siswa mudah memahami pelajaran sejarah. Sedangkan hasil penelitian temuan kedua menunjukkan bahwa kendala yang di hadapi pendidik yaitu minimnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah dan terbatasnya waktu dalam menyiapkan materi. Pemanfaatan media infografis dalam pembelajaran sejarah di SMA Al-Khairiyah Samarinda memberi kemudahan dalam kegiatan belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa.

Kata kunci : Media Infografis, Media Pembelajaran, Pembelajaran Sejarah, Samarinda



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan syarat perkembangan. Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan dan keahlian tertentu kepada individu guna mengembangkan bakat serta kepribadian peserta didik. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertawakal kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pembelajaran di Indonesia saat ini menghadapi dua tantangan. Tantangan yang pertama datang dari adanya perubahan persepsi tentang belajar dan tantangan yang kedua datangnya dari adanya perkembangan teknologi yang memperlihatkan pengaruh yang luar biasa. Di era globalisasi ini teknologi berkembang sangat pesat, untuk mengimbangi era perkembangan tersebut dalam dunia pendidikan maka semaksimal mungkin dapat memanfaatkan teknologi sebagai mana mestinya.

Perkembangan teknologi yang pesat sangat berperan penting dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan (Azmi, Jamil, 2016) Banyaknya lembaga-lembaga pendidikan mulai gencar menggunakan teknologi-teknologi dalam sebuah pembelajaran. Akan tetapi, hal tersebut tidak sepenuhnya membuat peserta didik mampu memahami apa yang telah diajarkan oleh guru. Dalam hal tersebut pemanfaatan teknologi perlu dioptimalkan dalam mendesain dan mengembangkan media pembelajaran serta meningkatkan kinerja guru (Al Adzan, et al, 2021)

Implementasi pendidikan yang telah didukung oleh ketersediaan teknologi dan sarana fasilitas serta sumber belajar dengan berbagai kemudahan, seyogyanya dapat mencetak sumber daya manusia yang memiliki modal cukup dalam menghadapi masa depan dan mampu berkompetensi dalam persaingan global. Sejalan dengan hal itu, pendidikan semestinya mampu menggali dan mengembangkan keseluruhan potensi keterampilan seorang peserta didik sehingga ia memiliki kesanggupan untuk hidup di era mendatang dengan kompleksitas permasalahan yang jauh lebih rumit. Dengan kata lain, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini sebenarnya telah menopang bagi penyelenggaraan pendidikan dalam meningkatkan sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif pada era globalisasi ini.

Penggunaan media dalam pengajaran di kelas merupakan sebuah kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Hal ini dapat dipahami mengingat proses belajar yang dialami peserta didik tertumpu pada berbagai kegiatan menambah ilmu dan wawasan untuk bekal hidup di masa sekarang dan masa yang akan datang (Marfuah, et al, 2020). Dalam hal ini, media pendidikan merupakan salah satu pendukung yang efektif dalam membantu terjadinya proses belajar.

Dalam rangka menunjang pembelajaran di kelas diperlukan sarana dan prasarana pendukung berupa alat bantu atau media. Dalam dunia pendidikan, sering kali istilah alat bantu atau media komunikasi digunakan secara bergantian atau sebagai pengganti istilah media pendidikan (pembelajaran). Melalui penggunaan alat bantu berupa media ini memberi harapan meningkatnya hubungan komunikasi sehingga dapat berjalan dengan lancar. dan dengan hasil yang maksimal. Sebuah media adalah segala alat fisik yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran. Dalam pengertian ini, buku/modul, tape recorder, kaset, video recorder, camera video, televisi, radio, film, slide, foto, gambar, dan computer adalah merupakan media pembelajaran (Azmi, et al, 2021)

Pengajaran sejarah di sekolah bertujuan agar siswa memperoleh kemampuan berpikir historis dan pemahaman sejarah. Melalui pengajaran sejarah siswa mampu mengembangkan kompetensi untuk berpikir secara kronologis dan memiliki pengetahuan tentang masa lampau yang dapat digunakan untuk memahami dan menjelaskan proses perkembangan dan perubahan masyarakat serta keragaman sosial budaya dalam rangka menemukan dan menumbuhkan jati diri bangsa di tengah-tengah kehidupan masyarakat dunia. Tujuan pembelajaran sejarah adalah menanamkan semangat cinta tanah air, mengetahui proses terbentuknya negara Indonesia, meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan bagi peserta didik, dan mengetahui proses peradaban manusia Indonesia khususnya dan masyarakat dunia pada umumnya dari masa dulu hingga sekarang.

Proses pembelajaran sejarah disekolah sudah berlangsung lancar dan disampaikan oleh guru sejarah dengan metode dan model yang sudah ideal untuk proses pembelajaran disekolah, tetapi siswa dan siswi masih kurang pemahaman sejarah meskipun guru sudah mengajarkan pembelajaran sejarah sesuai dengan metode yang ada, ini menandakan bahwa ada faktor yang mempengaruhi terhadap pemahaman siswa-siswi tersebut dalam pembelajaran sejarah. Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik melakukan penulisan tentang "Pemanfaatan Media Infografis dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Al-Khairiyah Samarinda".

METODE

Penelitian pemanfaatan media infografis dalam pembelajaran sejarah di SMA Al-Khairiyah Samarinda menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2007:6). Adapun jenis

pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan peneliti adalah mengamati proses atau kegiatan pembelajaran yang berlangsung dikelas. Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal. Dokumentasi diarahkan untuk mendapatkan data sekunder yang berkaitan dengan penelitian ini seperti gambaran umum lokasi penelitian, kondisi fisik bangunan, sarana/prasarana, media pendidikan, Dan proses kegiatan belajar.

RESULT AND DISCUSSION / HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan Media Infografis

Pemanfaatan Media Infografis dalam pembelajaran sejarah menurut pendapat guru pelajaran sejarah dan siswa SMA Al-Khairiyah Samarinda sangat bagus dan lebih mudah dalam menyampaikan isi materi oleh guru dan siswa mudah memahami isi materi dalam proses pembelajaran sejarah di kelas. Guru sejarah di SMA Al-Khairiyah Samarinda menggunakan jenis media infografis yaitu infografis animasi dan infografis fisik, yang dimana guru sejarah menampilkan berupa video dan power point berbentuk infografis tentang materi yang diajarkan dikelas, guru juga menggunakan poster berbentuk infografis yang ditempel di mading sekolah, akan tetapi pemanfaatan media infografis yang digunakan guru tidak untuk digunakan disemua materi melainkan hanya dibeberapa materi tertentu saja.

Berdasarkan pembahasan di atas pemanfaatan media infografis yang digunakan guru sejarah sangat bermanfaat. Hal ini dapat dilihat dari pendapat siswa dan guru mengenai pemanfaatan media infografis yang digunakan oleh guru sejarah. Jenis media yang digunakan sudah bervariasi sehingga menambah semangat belajar siswa. Sejalan dengan pendapat menurut Hedi (2018) Infografis sebagai sebuah representasi visual untuk mengkomunikasikan informasi, harus disampaikan secara komprehensif dan mudah di mengerti.

Dalam pembelajaran guru sejarah tidak hanya menggunakan media infografis saja akan tetapi beliau juga menggunakan media seperti buku paket, power point dan mengakses materi di internet secara langsung. Adapun langkah-langkah yang digunakan guru sejarah dalam pemanfaatan media infografis adalah yang pertama guru mempersiapkan media pembelajaran beberapa hari sebelum jadwal pembelajaran sejarah berlangsung kemudian melakukan penyajian tentang materi berbentuk video dan power point berbentuk infografis yang di tampilkan menggunakan lcd dan ditahap akhir yaitu evaluasi. Evaluasi yang dilakukan guru sejarah yaitu dengan cara bertanya kepada siswa mengenai materi yang sudah disampaikan dengan menggunakan media infografis dari guru sejarah, yang dimana kemudian siswa

menjawab pertanyaan dari guru sejarah. Selain itu guru juga memberi tugas per individu untuk dikerjakan dirumah hasilnya lumayan bagus. Itu artinya sebagian besar siswa mudah memahami mata pelajaran sejarah. Sejalan dengan pendapat menurut Martix dan Hodson (2014) Penggunaan infografis adalah langkah penting menuju pengembangan pendekatan pedagogis yang mengacu pada visual. Hal ini karena : (1) siswa lebih suka visualisasi informasi; (2) menggunakan gambar dikelas dapat menjadi alat penting untuk mendorong literasi visual secara umum di antara semua siswa dengan berbagai karakteristik; (3) kegiatan merancang diagram atau representasi visual oleh siswa membantu mereka untuk berpikir kritis. Berbicara mengenai dampak dari pemanfaatan media infografis dalam pembelajaran sejarah yaitu tidak lepas dari dampak positif dan dampak negatifnya. Dampak positifnya bagi pendidik lebih baik karena lebih memudahkan dalam menyalurkan pengetahuan tentang materi yang disampaikan di kelas. Selanjutnya dampak positif bagi peserta didik adalah membuat mereka lebih mudah memahami dan tertarik belajar sejarah di kelas.

Sejalan dengan kelebihan media infografis menurut Kaya Hamza & Behesti-Fezile (2017) pemanfaatan infografis yang berkaitan dengan komponen pembelajaran sebagai berikut : Tujuan infografis bermanfaat untuk memberikan pemahaman kepada siswa berkaitan dengan isi materi. Materi, yaitu guru dapat meringkas informasi yang akan diberikan kepada siswa melalui infografis. Selain itu infografis yang disusun dengan tepat mampu menunjukkan hubungan antar konsep. Sedangkan untuk dampak negatif yang didapat dari hasil wawancara guru sejarah dan siswa SMA Al-Khairiyah Samarinda adalah selama pembelajaran sejarah dikelas dengan menggunakan media infografis belum ada dampak negatif bagi siswa maupun guru sendiri.

Kendala Media Infografis

Dalam hal pembelajaran media pembelajaran infografis sejarah di SMA Al-Khairiyah Samarinda pada saat ini, terdapat beberapa kendala yang terjadi. Hal ini tentu saja menjadi suatu permasalahan yang harus dihadapi oleh guru sejarah dan juga sangat berdampak pada siswa di SMA Al-Khairiyah. Salah satu kendala dalam pemanfaatan media infografis yaitu minimnya sarana dan prasarana. Pada dasarnya sarana dan prasarana merupakan bentuk fasilitas atau alat yang digunakan secara langsung untuk kelangsungan suatu kegiatan. Dilihat dari hasil penelitian berdasarkan wawancara dengan seorang guru adalah minimnya sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran dengan pemanfaatan media infografis pada mata pelajaran sejarah. Selain minimnya sarana dan prasarana, kendala yang dihadapi guru dan siswa adalah tampilan di lcd yang dijadikan bahan ajar oleh guru memiliki kualitas yang kurang, sehingga membuat tampilan di lcd menjadi kurang jelas.

Mengenai beberapa kendala tersebut, tentu saja guru sejarah berupaya untuk memaksimalkan proses pembelajaran sejarah dengan suatu upaya yang dilakukan guru

pelajaran sejarah di SMA Al-Khairiyah Samarinda adalah menggunakan buku paket serta menggunakan media yang sudah dicetak sebelumnya yaitu poster infografis.

Kemudian faktor pendukung untuk menunjang suatu keberhasilan dalam proses pembelajaran sejarah di SMA Al-Khairiyah Samarinda, dengan menggunakan media infografis ini pada mata pelajaran sejarah yaitu materi pelajaran sejarah, peran guru dalam memanfaatkan media infografis diselingi dengan metode pembelajaran ceramah dan sumber belajar guru berupa buku paket. Selain itu faktor penghambat diantaranya yaitu keterbatasan lcd yang dimiliki sekolah hanya satu jadi setiap guru secara bergantian menggunakan lcd tersebut untuk pembelajaran di kelas.

CONCLUSION / KESIMPULAN

Proses Pembelajaran Sejarah di SMA Al-Khairiyah Samarinda mencakup tiga tahap yaitu persiapan, penyajian dan evaluasi. Selain media infografis, media yang digunakan yaitu media cetak seperti buku paket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidik mudah menyampaikan materi pembelajaran dan sebagian besar siswa mudah memahami pelajaran sejarah. Kendala yang dihadapi pendidik dalam pemanfaatan media infografis dalam pembelajaran sejarah yaitu minimnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah untuk mendukung proses pembelajaran sejarah dengan menggunakan media infografis. Dengan menyiapkan poster infografis sebagai pengganti video dan power point infografis ketika proses pembelajaran sejarah. Memerlukan waktu yang cukup lama dalam persiapan dibandingkan media pembelajaran yang lain.

REFERENSI

- Agustin, Nur. 2017. Pengembangan Bahan Ajar Infografis Peristiwa Gerakan 30 September 1965 Dalam Pembelajaran Sejarah Indonesia di SMAN 1 Kudus tahun pelajaran 2016/2017. *Jurnal*. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ijhe/article/view/19906> Diakses pada 24 Januari 2019.
- Ahmad, T. 2010. Strategi Pemanfaatan Museum Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Zaman Prasejarah. *Jurnal*. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/paramita/article/view/1092> diakses pada 24 Januari 2019.
- Al Adzan, M. A., Azmi, M., & Hakim, U. H. (2021). Pemanfaatan Google Classroom Dalam Pembelajaran Sejarah di Kelas X IPS 1 SMA Negeri 2 Berau. *Langgong: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 1(1), 40-48.
- Aldila, T. 2019. Infografis Sebagai Media Alternatif Dalam Pembelajaran Sejarah Bagi Siswa SMA. *Jurnal*. <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/andharupa/article/view/2104> diakses pada 24 Januari 2019.
- Alrwele, N.S. 2017. Effects of Infographics on Student Perceptions of the Impact of Infographics. *Jurnal*. <https://journal.of.education.and.human.development> di akses pada 15 juli 2020.

- Amri, A dan Husin, H. 2016. Konsep Desain Infografis Gedung Villa Nova Jakarta Sebagai Media Pendidikan Sejarah. *Jurnal. http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Jurnal_Desain/article/view/854* diakses pada 24 Januari 2019.
- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan)*. Jakarta: Renika Cipta
- Arsyad, Azhar. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Atmaja, H. 2019. Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan dan Pemanfaatan Media Audio Visual Interaktif Dalam Pembelajaran Sejarah yang Berbasis Pada Konservasi Kearifan Lokal Bagi MGMP Sejarah Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal. https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/panjar* diakses pada 24 Januari 2019.
- Azhar Arsyad. 2007. *Media Pembelajaran*. *Jurnal. http://staffnew.uny.ac.id/upload/132309999/pengabdian/media-pembelajaran.pdf* di akses pada 27 Januari 2019.
- Azmi, M., & Jamil, J. (2016). Developing game based on historical event with RPG Maker MV. In *International Conference on Learning Innovation and Quality Education* (pp. 1-9).
- Azmi, M., Marfuah, S., Zulfikar, Y. R., & Hendrina, H. KOMIK SEJARAH BERBASIS SUMBER PRIMER INSKRIPSI YUPA: STUDI PENDAHULUAN. *Vidya Karya*, 37(1), 1-8.
- Dimiyati, Mudjiono. 2004. *Belajar dan Pembelajaran*. Depdikbud : Jakarta
- Gerlach, V.S. & Ely D.P. 1980. *Teaching and Media, A Systematic Approach*. New Jersey : Prentice Hall Inc.
- Hamalik, Umar. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hedi, H. 2018. Perancangan Infografis Museum Tokoh Pahlawan di Jakarta Sebagai Museum Arkeolog dan Sejarah. *Jurnal. https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Jurnal_Desain/article/view/2899* diakses pada 24 Januari 2019.
- Hermawan.2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Proyek Pendidikan Tenaga Akademik
- Ilham, E. P. 2013. Teknologi Media Pembelajaran Sejarah Melalui Pemanfaatan Multimedia Animasi interaktif. *Jurnal. http://ejournal.itp.ac.id* di akses pada 15 Juli 2019.
- Indah A, A. 2014. Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah. *Jurnal. https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ijhe/article/view/3909* di akses pada 15 Juli 2019.
- Indriana, Dina. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Iwan , F. 2014. Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran. Internet. *http://juliwi.com* di akses pada 15 Juli 2019.
- Kaya-Hamza, A.T.O.S., & Beheshti-Fezile,F.S.M. 2017. An Invetigation toward Advatages, Design Principles and step of Infographics in Education. *Jurnal https://www.researchgate.net/profile/Ata_Taspolat/publication/318437344_An_investigation_toward_advantages_design_principles_and_steps_of_infographics_in_education/*

inks/5a4768deaca272d2945f1792/An-investigation-toward-advantages-design-principles-and-steps-of-infographics-in-education.pdf diakses pada 15 Juli 2020.

Kemp dan Dayton (1985:28) dalam kutipan Arsyad (2002). Media Pembelajaran: Jakarta. PT Raja Garfindo Persada.

Khaldun, Ibnu. 2005. Filsafat Sejarah. Bandung: Pustaka

Kuntowijoyo. (1995). Pengantar Ilmu Sejarah. Yogyakarta: Yayasan Bentang Pustaka.

Marfuah, S., Azmi, M., Nur, M. M. R., Yusran, Y., & Prameswara, A. P. (2020). Integrasi Situs Sejarah di Samarinda dan Balikpapan dalam Pembelajaran Sejarah Lokal. Yupa: Historical Studies Journal, 4(2), 73-81.

Moleong, Lexy J. 2010. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Musfiqon. 2012. Media dan Sumber Pembelajaran. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. (2002). Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Rahman, Arif. (2011). Instructional Technology and Media For Learning. Pearson Education Inc. Jakarta: Prenada Media Group.

Rudi Susilana dan Cepi Riyani. (2008). Media Pembelajaran Hakikat Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian. Bandung: UPI

Sadiman, A. S. (2006). Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta: Raja Grafindo.

Samudra, G. Revitalisasi Sejarah NKRI Irian Jaya Melalui Buku Infografis. Jurnal. <http://eprints.itenas.ac.id/126/> diakses pada 24 Januari 2019.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta

Suryani, N. 2016. Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Berbasis IT. Jurnal. <http://journal.um.ac.id/index.php/sejarah-dan-budaya/article/view/7669> diakses pada 24 Januari 2019.

Susanto, Heri. 2014. Seputar Pembelajaran Sejarah. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.